

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis kemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dan saran dengan harapan dapat bermanfaat bagi koperasi pegawai pemerintah kota Bandung unit industri kerajinan.

5.1 Kesimpulan

1. Pada umumnya rasio perputaran persediaan KPKB kurang baik karena setiap tahunnya mengalami penurunan yang mengakibatkan semakin panjangnya umur rata-rata persediaan tersimpan digudang. Padahal persediaan jika terlalu lama disimpan di gudang merupakan beban bagi sebuah usaha. Perputaran persediaan dan umur rata-rata persediaan KPKB yang mengalami penurunan setiap tahunnya menandakan bahwa manajemen persediaan di KPKB kurang baik.
2. Tingkat perputaran modal kerja yang rendah menunjukkan adanya kelebihan modal kerja yang disebabkan rendahnya perputaran persediaan KPKB periode 1998 sampai dengan 2005. Hal itu berpengaruh kepada jumlah aktiva lancar yang diperoleh KPKB hanya mencapai 40% .
3. Telah didapat nilai korelasi yang sangat tinggi antara perputaran persediaan dengan perputaran modal kerja Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung Unit Industri Kerajinan, hal tersebut mengindikasikan adanya pengaruh yang sangat kuat antara perputaran persediaan terhadap

perputaran modal kerja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap perputaran modal kerja Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung.

5.2 Saran

1. Dari hasil penelitian diketahui bahwa perputaran persediaan pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung mengalami penurunan. Oleh karenanya koperasi diharapkan dapat meningkatkan volume penjualan dengan cara menambah wilayah pemasaran yang baru dan meningkatkan strategi promosi yang salah satunya melalui pengurangan harga. Karena bukan tidak mungkin bila hal itu dilakukan maka tidak akan terjadi penumpukkan barang di gudang. Sebab penumpukkan barang di gudang akan menimbulkan biaya yang cukup besar pula.
2. Perputaran persediaan berpengaruh sangat besar terhadap perputaran modal kerja, namun ada faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi tingkat perputaran modal kerja tersebut misalnya perputaran piutang, perputaran kas dan lain-lain. Oleh karenanya untuk penelitian selanjutnya diharapkan faktor-faktor tersebut ikut diteliti agar didapat kesimpulan yang lebih akurat dan untuk dijadikan acuan prediksi yang tepat bagi koperasi.